

**PENINGKATAN *SELF CONFIDENT* SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 0713
PIR TRANS SOSA IA DI SD NEGERI 0713
PIR TRANS SOSA IA
TAHUN 2022**

Siti Holija Ritonga

SD Negeri 0712 PIR Trans Sosa IA
sitiholijaritonga@gmail.com

Abstract: *The formulation of the problem in this study is "Is there an increase in self-confidence for fifth grade students at SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA"?. The purpose of the study was to find out whether there was an increase in students' self-confidence in Islamic religious lessons at SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA. The sampling technique used is the Purposive Sampling Technique to determine the criteria and the type used in this study is quantitative research. With Experimental Method. The design of this research is pretest and posttest. The data analysis technique in this study is to use product moment correlation calculations, namely: based on the results of calculations that the author does through the product moment correlation formula with SPSS, the experimental pretest results are 892 with an average of 89.2 and the experimental group posttest 911 with an average of 91.1 with the number of samples in the experimental class as much as $N = 10$ and the control class as much as $N = 10$ and a significant level of 5% is 0.05. then the authors conclude that the hypothesis can be accepted.*

Keywords: *Self Confident, Islamic Religious Education*

Abstrak- Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Terdapat Peningkatan *Self Confident* siswa kelas V SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA?”. Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Peningkatan *Self Confident* siswa pada pelajaran agama Islam di SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan Teknik *Purposive Sampling* menentukan kriteria dan pada jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dengan Metode Eksperimen. Desain Penelitian Ini Adalah *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah mempergunakan perhitungan *korelasi product moment*, yaitu: berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui rumus korelasi *product moment* dengan SPSS diperoleh hasil *pretest* eksperimen 892 dengan Rata-rata 89,2 dan *posttest* kelompok eksperimen 911 dengan Rata-rata 91,1 dengan jumlah sampel pada kelas eksperimen sebanyak $N=10$ dan kelas kontrol sebanyak $N=10$ dan taraf signifikan 5% adalah 0.05. maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : *Self Confident, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar yang merupakan wujud dari hasil belajar siswa yang optimal, maka dari itu percaya diri siswa diperlukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari peran serta bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan memberikan bimbingan kepada para siswa terutama dalam bidang akademiknya. Tidak hanya itu, percaya diri juga merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu sebagai modal meraih tujuan hidupnya, terutama percaya diri dalam bidang akademiknya.

Menurut Hakim (dalam Marjanti, 2015) Percaya diri merupakan keberanian menghadapi tantangan karena memberi suatu kesadaran bahwa belajar dari pengalaman jauh lebih penting daripada keberhasilan atau kegagalan. Rasa percaya diri penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik, seperti halnya ketika bergabung dengan suatu masyarakat yang didalamnya terlibat di dalam suatu aktivitas atau kegiatan, rasa percaya diri meningkatkan keefektifan dalam aktivitas atau kegiatan.

Percaya diri (*self confident*) merupakan modal utama seseorang untuk mencapai sukses dan meyakini dirinya bahwa dapat mencapai prestasi yang diinginkannya. Rasa percaya diri adalah sebetulnya keyakinan kuat dan kesepahaman dengan jiwa pada dirinya sendiri. Perasaan kurang percaya diri merupakan tumpuan yang lemah untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Kurang percaya diri berarti meragukan kemampuan diri, dan merupakan bibit ketegangan dalam menghadapi pertandingan atau menghadapi lawan yang seimbang, dan ketegangan tersebut. Lauster (dalam Idrus & Anas, 2008) juga mengatakan

percaya diri merupakan suatu sikap optimisme dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri, dengan memegang teguh prinsip diri sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Seseorang yang merasa memiliki sikap percaya diri yang tinggi biasanya memiliki sikap optimis dan selalu yakin apa yang dilakukan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkannya, sebaliknya dengan seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mengalami konflik maupun hambatan dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Angelis (dalam Fatimah, 2015) menyatakan bahwa percaya diri yang dimiliki oleh siswa akan berdampak pada akademik dan non akademiknya. Siswa tersebut tidak akan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Mengingat begitu pentingnya percaya diri bagi setiap orang, maka kita perlu menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri kita. Seseorang yang rasa percaya dirinya tinggi memiliki keyakinan dan tekad kuat bahwa apa yang dilakukan akan berhasil dan rasa percaya diri lahir dari keinginan dan tekad. Apabila setiap orang ingin menghendaki sesuatu, maka orang itu akan terus berusaha dengan dan belajar dari kesalahan yang telah dibuat hingga merasa puas sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Percaya diri yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu percaya dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.

Melihat fenomena yang ada sekarang ini pada *era new normal*, terdapat sejumlah siswa memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi memiliki kelemahan pada sisi di luar akademiknya. Contohnya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang bagus di sekolah tetapi memiliki percaya diri yang rendah (groggi berbicara di depan kelas).

Terdapat pula siswa yang mengalami kurang percaya diri. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan mudah beradaptasi dan berkembang secara baik. Tetapi bagi siswa yang tidak percaya diri yang rendah akan mengalami hambatan-hambatan. Salah satu hambatannya adalah kurang percaya diri.

Bahkan salah satu kelemahan generasi muda Indonesia adalah kurangnya percaya diri, permasalahan yang banyak dirasakan dan dialami siswa pada dasarnya disebabkan oleh *self confident* siswa. Kurangnya percaya diri akan membunuh kreatifitas generasi anak bangsa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Peningkatan *Self Confident* siswa kelas V Pada Mata pelajaran Agama Islam”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA yang beralamat di desa Pir Trans Sosa IA Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. Penelitian eksperimen yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimental-kuasi (quasi eksperimental). Desain penelitian ini adalah *Pre test – Post test Control Group Design*. Pada desain ini dilakukan pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian treatment pada kedua kelompok. Maka dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi juga

diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA. Yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah peserta didik 32 orang.

Menurut Sugiyono (dalam Herwanto, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan menurut Hadi (Herwanto, 2018), sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian dan merupakan bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pengambilan sampel dengan menentukan kriteria).

Dalam menentukan kriteria *self confident* siswa bisa dilihat dari lingkungan keluarga dan masyarakat seperti siswa yang mempunyai orangtua lengkap atau juga dengan siswa yang memiliki keluarga yang bercerai, dan dari prestasi juga akan berpengaruh pada kriteria *self confident* siswa. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa kelas eksperimen, dan 10 siswa kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yaitu:

1. Observasi

Menurut Arifin (dalam Kristanto, 2018) observasi merupakan suatu proses pengamatan dalam pemuatan kegiatan penelitian terhadap suatu objek yang bersifat sistematis, logis, dan objektif.

Ada dua jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi sistematis, dilakukan oleh pengamat melalui pedoman sebagai instrumen pengamatan.
- b. Observasi non sistematis dilakukan oleh pengamat tidak menggunakan

instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi sistematis.

2. Dokumentasi teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai subjek penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang dimaksud yaitu deskripsi karakteristik peserta didik dan data-data lain yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu tentang gambaran umum *self confident* siswa peserta didik di SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA.

3. Skala *self confident* skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada peneliti ini akan menggunakan *skala likert*. Jawaban dari *skala likert* STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA dengan populasi penelitian seluruh kelas V, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa kelas eksperimen, dan 10 siswa kelas kontrol. Data hasil penelitian yang diberikan kepada kelas V diperoleh dari skala (instrumen) yang diberikan secara langsung kepada siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan (menentukan kriteria). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan *self confident* melalui bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*.

Dalam mendeskripsikan data tentang *self confident*, penulis menggunakan cara menyebarkan skala (instrument).

Uji validitas data *try out* sekaligus pretest instrumen *self confident* menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan perhitungan diperoleh data 36 item dinyatakan valid, sedangkan 14 item dinyatakan tidak valid. 14 item instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian peneliti menggunakan 36 item instrumen yang dinyatakan valid dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,903 dengan 50 soal item instrumen *self confident* siswa oleh karena itu nilai *cronbach alpha* > dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen *self confident* dinyatakan reliabel dalam penelitian.

Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah total pretest kelompok eksperimen 892, rata-rata kelompok eksperimen adalah 89,2 Jumlah hasil pretest kelompok kontrol adalah 604, rata-rata kelompok kontrol adalah 60,4.

Hasil pretest eksperimen pada sampel 1 di memperoleh nilai 91, pada sampel 2 memperoleh nilai 86, Pada sampel 3 memperoleh nilai 88, pada sampel 4 memperoleh nilai 90, pada sampel 5 memperoleh nilai 88, pada sampel 6 memperoleh nilai 86, pada sampel 7 memperoleh nilai 93, pada sampel 8 memperoleh nilai 89, pada sampel 9 memperoleh nilai 95, dan pada sampel 10 memperoleh nilai 86.

Berdasarkan pada grafik pretest kontrol diatas terdapat pada sampel 1 memperoleh nilai 61, pada sampel 2 memperoleh nilai 61, pada sampel 3 memperoleh nilai 64, pada sampel 4 memperoleh nilai 68, pada sampel 5 memperoleh nilai 58, pada sampel 6 memperoleh nilai 62, pada sampel 7 memperoleh nilai 56, pada sampel 8

memperoleh nilai 58, pada sampel 9 memperoleh nilai 54, dan sampel 10 memperoleh nilai 62.

Bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Setiap pertemuan membahas topik yang berbeda-beda tapi saling memiliki keterkaitan diantaranya dalam peningkatan *self confident* siswabimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*. Pada pokok bahasan pertama akan membahas beberapa point secara rinci tentang *self confident* diantaranya. Dalam pengembangan aktualisasi diri pada pengenalan dan pemahaman tentang dirinya sendiri. Orang yang memiliki *self confident* yang rendah akan menghambat pada pengembangan potensi diri, pesimis, adanya juga siswa yang minder tampil didepan kelas, serta siswa tidak bisa beradaptasi dilingkungan sekolah, dan takut akan penyampaian yang diketahui serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan diri dengan orang lain.

Pada pokok bahasan yang kedua membahas tentang pemahaman diri sendiri yang merupakan sebagai aspek penting bagi siswa yang memahami diri dalam meraih cita-cita dan lebih giat lagi dalam memahami *self confident* dan memiliki arah serta tujuan hidup yang realistis dengan potensi diri. Tujuan pada pemahaman diri bagi siswa dalam meningkatkan *self confident* dalam mengeksplorasi potensi diri pada setiap bidang minat, bakat sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan.

Pada pokok bahasan ketiga membahas tentang konsep diri yang dilaksanakan diruangan siswa-siswi SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA pada peningkatan *self confident* memiliki kaitan dengan konsep diri yang memiliki kemampuan serta karakter diri dan memiliki tujuan hidup yang dilakukan dengan gambaran diri (*self image*). Baik secara fisik

maupun psikologis untuk mengetahui dalam pengembangan rasa *self confident* siswa. Pada pokok bahasan selanjutnya yaitu pada pertemuan keempat membahas tentang menumbuhkan rasa optimis siswa yang memandang segala sesuatu dari segi positif dan tidak terlarut-larut dalam kegagalan. Dan pada pokok bahasan yang terakhir pertemuan kelima membahas tentang mengenal lingkungan sekolah dalam pengenalan lingkungan sekolah sangat diperlukan agar siswa-siswi mampu dalam berinteraksi antar sesama dan bisa bersosial terhadap dirinya dalam mengembangkan potensi, aspek moral, spiritual, intelektual maupun sosial dalam pemahaman tentang *self confident* siswa.

Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok terjadi peningkatan *Self Confident* antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, dan kelompok kontrol terjadi penurunan hasil yang didapat. Sebelum diadakannya bimbingan kelompok pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata pretest kelompok eksperimen 89,2 dan rata-rata pada kelas kelompok kontrol diperoleh 60,4. Untuk meningkatkan hasil dari kelas eksperimen maka diadakan perlakuan atau bimbingan kelompok yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan terhadap siswa SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA pada kelas kontrol tanpa perlakuan dengan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan bimbingan kelompok rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 92,1 dan rata-rata posttest kelas kontrol diperoleh 61,4. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan pada peningkatan *self confident*.

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil pada pretest dan posttest kelompok eksperimen hasil yang didapatkan adalah pada pretest 91 dan hasil posttest 92 dengan menghasilkan peningkatan setelah diberikan bimbingan kelompok.

Diperoleh hasil pada pretest dan posttest kelompok eksperimen hasil yang didapatkan alwan pada pretest 86 dan hasil posttest 89 dengan menghasilkan peningkatan setelah diberikan bimbingan kelompok.

Diperoleh hasil pada pretest dan posttest kelompok eksperimen hasil yang didapatkan bintang pada pretest 86 dan hasil posttest 94 dengan menghasilkan peningkatan setelah diberikan bimbingan kelompok.

Berdasarkan rata-rata siswa pada pretest eksperimen adalah 89,2 dan rata-rata pada posttest eksperimen adalah 91,1. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan bimbingan kelompok pada kelas eksperimen posttest rata-rata jumlah siswa mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan jumlah rata-rata siswa adalah 1,9.

Berdasarkan penelitian dilakukan bimbingan kelompok dengan 5 kali pertemuan terhadap siswa-siswi di SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA. Pada pelaksanaan pertemuan bimbingan kelompok membahas topik yang berbeda-beda tapi saling memiliki keterkaitan diantaranya dalam peningkatan *self confident* bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*.

Berdasarkan hasil pengamatan setiap pertemuan pertama bimbingan kelompok pada kelas eksperimen yang terdiri dari sepuluh siswa dengan materi *self confident* yang paling menonjol yaitu ditemukan ada lima siswa yang memiliki prestasi yang baik tapi tidak percaya diri berbicara, dan ada tiga siswa berani bertanya dalam kelas, dan dua siswa siswa yang mampu menguasai setiap materi yang disampaikan. Hasil pengamatan pada pertemuan kedua dengan materi pemahaman diri yang paling menonjol adalah ada empat siswa yang mampu dalam pengembangan minat, dan ada juga enam

siswa merasa minder dan tidak percaya akan kemampuan dirinya dalam kelas. Pada hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan materi konsep diri terdapat tiga siswa interaksi siswa dengan teman kurang dikembangkan, ada tiga siswa yang bergaul dengan orang tidak baik, dan ada juga empat siswa yang memikirkan tujuan hidup yang akan datang.

Pada hasil pengamatan pertemuan ke empat dengan materi rasa optimis adanya tujuh siswa yang memiliki pemikiran yang positif, dan ada tiga siswa yang mengalami kegagalan yang berlarut-larut. Pada pengamatan yang terakhir dengan materi lingkungan sekolah ada enam siswa yang menjaga kebersihan disekolah, dan ada empat siswa yang tidak mau tau tentang kebersihan sekolah.

Berdasarkan setiap pertemuan pertama sampai pertemuan kelima maka indikator yang diamati oleh peneliti ada siswa yang aktif bertanya, ada juga siswa yang tidak sama sekali bertanya, ada juga siswa yang hanya mendengarkan, dan ada juga siswa yang saling bertukar pendapat, dan siswa-siswi yang saling tolong menolong dalam setiap materi yang disampaikan.

Berdasarkan penghitungan dari hasil pretest diatas yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022 hasil pretest kelompok eksperimen adalah 892, rata-rata kelompok eksperimen adalah 89,2. Hasil pretest kelompok kontrol 604, rata-rata kelompok kontrol 60,4. Begitu juga dengan hasil dari posttest yang diperoleh pada tanggal 12 April 2022 setelah diadakannya bimbingan kelompok, kelas yang mendapat bimbingan kelompok hanya diberikan kepada kelompok eksperimen, dan kelas kontrol tidak diberikan bimbingan kelompok, diperoleh hasil posttest kelompok eksperimen 911, dengan rata-rata 91,1. Hasil posttest kelompok kontrol adalah 614, dengan rata-rata 61,4. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 89,2 dan

posttest 91,1 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 1,9. Dan hasil dari pretest dan posttest kelompok kontrol dengan hasil 60,4 dan posttest 61,6 maka kelompok kontrol dengan hasil 1. Maka dari hasil penghitungan terjadi peningkatan *self confident* pada peserta didik SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA setelah melaksanakan bimbingan kelompok selama lima kali pertemuan.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rudi Herwanto 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019”. Diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan terdapat perbedaan positif mengenai kepercayaan diri peserta didik dari hasil rata-rata sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan skor rata-rata kepercayaan diri sebelum diberikan perlakuan 46 setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama mengalami peningkatan 78,0. Dari hasil uji-z independent non parametrik diperoleh nilai taraf signisikan 0,05 maka $0,025 < 0,05$ maka dengan demikian kepercayaan diri peserta didik terdapat perubahan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik psikodrama. Jadi hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat peningkatan *self confident* siswa kelas V pada mata pelajaran agama islam di SD negeri 0713 Pir Trans Sosa IA.

1. Berdasarkan hasil pengolahan penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini hasil pretest kelompok eksperimen 89,2, rata-rata kelompok

eksperimen adalah 89,2. Pretest kelompok kontrol 60,4, rata-rata kelompok kontrol adalah 60,4.

2. Hasil kelompok eksperimen dari data pretest adalah 89,2, rata-rata 89,2, dan posttest kelompok eksperimen 91,1, dengan rata-rata 91,1, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 89,2 dan posttest 91,1 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 1,9.

Maka dapat disimpulkan hipotesisnya diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadilah, SN. 2019., *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Fatimah, D. 2015. *Confidence Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Ghufro, dan Rini, R. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), Herwanto, R. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Idrus, M., dan Anas, R. (2008). *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua*. Jawa Jurnal Psikologi,
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta : CV Budi Utama,
- Puspitaningsih, I.T., (2014). *Hubungan rasa percaya diri dan komunikasi interpersonal dengan aktualisasi diri*. Jurnal BK UNESA,

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang,

Syafitri, Selviana. 2014. *Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri*, di Samarinda. *Jurnal Psikologi, Volume 2, Nomor 2*,

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
Sumarna, S. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sujarweni, VW. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.